

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri Indonesia dan Malaysia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. Pemilihan objek ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* dan *diverifikasi gender* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* (NPM), menyeragamkan data yang akan diteliti, memudahkan pengumpulan sampel dan pengelompokkan rasio keuangan dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia pada tahun 2022-2024. Perusahaan yang termasuk kedalam sampel penelitian adalah perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan atau laporan keberlanjutan pada masing-masing *website* perusahaan. Pada proses penarikan sampel pada Bab III, jumlah sampel yang didapat adalah 307, yang terpilih 141 perusahaan (51 perusahaan Indonesia & 90 perusahaan Malaysia) selama periode 2023-2024.

4.2 Hasil Analisis Deskriptif

Sebelum masuk tahap analisis lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu melakukan pemeriksaan data. Langkah pertama yang dapat dilakukan dalam proses analisis adalah melakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Setelah diolah, maka hasilnya akan menunjukkan statistik deskriptif. Kemudian, statistik

deskriptif tersebut berfungsi untuk mendeskripsikan objek yang akan diteliti melalui data sampel.

Hasil dari analisis deskriptif masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif *Green Accounting* dan *Diverifikasi Gender* terhadap *Net Profit Margin* Perusahaan Industri di Indonesia

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	102	3	32	17.28	6.205
Diversifikasi Gender	102	.00	50.00	23.0256	11.76364
Profitabilitas	102	-1893387069.04	4576834648.35	1531933636.7258	1495210420.97761
Valid N (listwise)	102				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif *Green Accounting* dan *Diverifikasi Gender* terhadap *Net Profit Margin* Perusahaan Industri di Malaysia

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	180	2	30	16.74	6.412
Diversifikasi Gender	180	.00	60.00	20.9598	11.93099
Profitabilitas	180	-2297823880.75	4254479643.09	1392749010.9004	1452002317.19075
Valid N (listwise)	180				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Tabel di atas menggambarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun informasi yang terkandung

dalam analisis ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, dan rata-rata di setiap variabel. Sehingga dapat dilihat gambaran yang jelas mengenai nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-rata yang dapat dicapai oleh setiap variabel.

Dalam tabel 4.1 hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel independen *green accounting* yang diperoleh berdasarkan jumlah GRI yang dilaporkan menunjukkan nilai maksimum sebesar 32 dan nilai minimum 2. Ini berarti pengungkapan GRI terbanyak yang dilaporkan perusahaan industri di Indonesia selama periode 2023-2024 sebesar 32 pengungkapan, sedangkan pengungkapan GRI paling sedikit yang dilaporkan perusahaan industri di Indonesia dan Malaysia selama periode 2023-2024 adalah 2 pengungkapan. Nilai rata-rata 17,28 > standar deviasi 6,205.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel independen *diversifikasi gender* yang diperoleh berdasarkan jumlah dewan direksi perempuan yang dilaporkan menunjukkan nilai maksimum sebesar 50,00 dan nilai minimum 0,00 . Ini berarti jumlah dewan direksi perempuan terbanyak yang ada pada perusahaan industri di Indonesia dan Malaysia selama periode 2023-2024 sebanyak 50% dari total direksi, sedangkan jumlah dewan direksi perempuan paling sedikit yang ada pada perusahaan industri di Indonesia dan Malaysia selama periode 2023-2024 adalah 0% dari total direksi atau tidak ada dewan direksi perempuan sama sekali. Nilai rata-rata 23,0256 > standar deviasi 11,76364.

Dalam tabel 4.1, variabel dependen profitabilitas yang diproksikan dengan Net Profit Margin dapat diketahui nilai maksimum sebesar 4576834648,35 dan nilai minimum -1893387069,04. Itu menunjukkan bahwa nilai NPM pada penelitian ini berkisar antara -1893387069.04 sampai 4576834648,35 dengan rata-

rata 1531933636,7258 pada standar deviasi sebesar 1495210420,97761 . Nilai rata-rata dengan standar deviasi menunjukkan seberapa baik rata-rata yang dihasilkan dari data sampel yang diperoleh, dapat mengestimasi rata-rata populasi. Nilai rata-rata NPM lebih besar dari standar deviasi, yaitu $1531933636,7258 > 1495210420,97761$ berarti sebaran NPM baik, yang artinya tidak terdapat kesenjangan antara nilai tertinggi dan terendah variabel NPM selama periode penelitian.

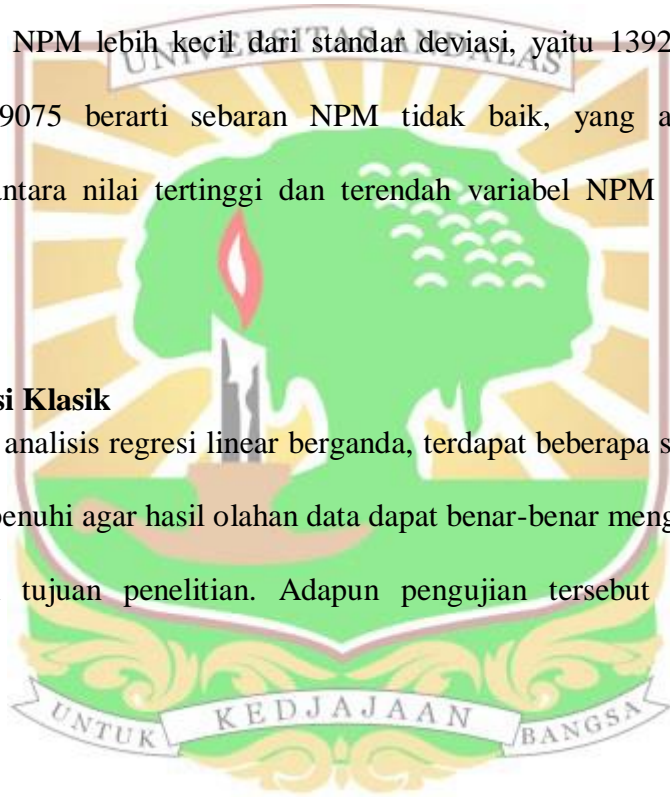
Dalam tabel 4.2 hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel independen *green accounting* yang diperoleh berdasarkan jumlah GRI yang dilaporkan menunjukkan nilai maksimum sebesar 30 dan nilai minimum 2. Ini berarti pengungkapan GRI terbanyak yang dilaporkan perusahaan industri di Malaysia selama periode 2023-2024 sebesar 30 pengungkapan, sedangkan pengungkapan GRI paling sedikit yang dilaporkan perusahaan industri di Malaysia selama periode 2023-2024 adalah 2 pengungkapan. Nilai rata-rata 16,74 > standar deviasi 6,412.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel independen *diversifikasi gender* yang diperoleh berdasarkan jumlah dewan direksi perempuan yang dilaporkan menunjukkan nilai maksimum sebesar 60,00 dan nilai minimum 0,00 . Ini berarti jumlah dewan direksi perempuan terbanyak yang ada pada perusahaan industri di Malaysia selama periode 2023-2024 sebanyak 60% dari total direksi, sedangkan jumlah dewan direksi perempuan paling sedikit yang ada pada perusahaan industri di Indonesia dan Malaysia selama periode 2023-2024 adalah 0% dari total direksi atau tidak ada dewan direksi perempuan sama sekali. Nilai rata-rata 20,9598 > standar deviasi 11,93099.

Dalam tabel 4.2 variabel dependen profitabilitas yang diproksikan dengan Net Profit Margin dapat diketahui nilai maksimum sebesar 4254479643,09 dan nilai minimum -2297823880,75. Itu menunjukkan bahwa nilai NPM pada penelitian ini berkisar antara -2297823880,75 sampai 4254479643,09 dengan rata-rata 1392749010,9004 pada standar deviasi sebesar 1452002317,19075. Nilai rata-rata dengan standar deviasi menunjukkan seberapa baik rata-rata yang dihasilkan dari data sampel yang diperoleh, dapat mengestimasi rata-rata populasi. Nilai rata-rata NPM lebih kecil dari standar deviasi, yaitu $1392749010,9004 < 1452002317,19075$ berarti sebaran NPM tidak baik, yang artinya terdapat kesenjangan antara nilai tertinggi dan terendah variabel NPM selama periode penelitian.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linear berganda, terdapat beberapa syarat pengujian yang harus dipenuhi agar hasil olahan data dapat benar-benar menggambarkan apa yang menjadi tujuan penelitian. Adapun pengujian tersebut adalah sebagai berikut:



4.3.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel dependen dan independen terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis uji normal *one-sample kolmogrov-smirnov test standardized residual*.

Berikut hasil pengolahan uji normalitas menggunakan uji normal *one-sample kolmogrov-smirnov test standardized residual*.

Tabel 4. 3 Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test Standardized Residual Green Accounting dan Diverifikasi Gender terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Malaysia

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000002
	Std. Deviation	1336880377.
		17738460
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.046
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Tabel 4. 4 Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test Standardized Residual Green Accounting dan Diverifikasi Gender terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Malaysia

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000014
	Std. Deviation	1224853306.60272810
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.045
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov – Smirnov* pada tabel 4.3, diperoleh nilai *Asymp,Sig (2-tailed)* 0,183 yang berarti nilai tersebut berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan untuk uji hipotesis perusahaan industri di negara Indonesia terdistribusi normal. Sehingga data yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis bisa digunakan, karna data menunjukkan status normal.

Begitu juga pada tabel uji *Kolmogorov – Smirnov* pada tabel 4.4, diperoleh nilai *Asymp,Sig (2-tailed)* 0,017 yang berarti nilai tersebut berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan untuk uji hipotesis perusahaan industri di negara Malaysia terdistribusi normal. Sehingga data yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis bisa digunakan, karna data menunjukkan status normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), jika nilai *tolerance* > 0,01 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas Green Accounting dan Diversifikasi Gender terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Negara Indonesia

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Green Accounting	.997	1.003
	Diversifikasi Gender	.997	1.003

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas Green Accounting dan Diversifikasi Gender terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Negara Malaysia

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Green Accounting	.995	1.005
	Diversifikasi Gender	.995	1.005

a. Dependent Variable: Profitabilitas

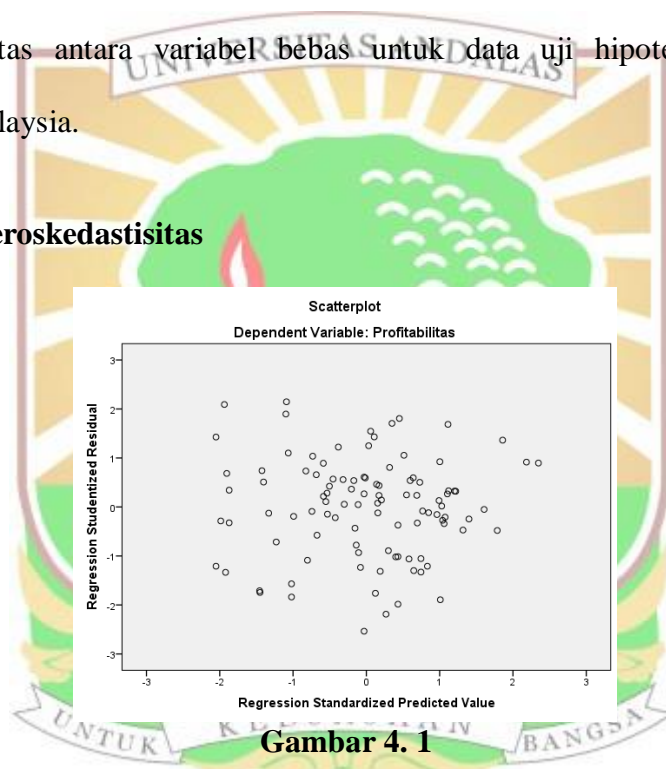
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa semua variabel bebas yaitu *green accounting* dan *diversifikasi gender* memiliki nilai *tolerance* 0,997 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF 1,003 yang mana nilai ini lebih

kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel bebas untuk data uji hipotesis perusahaan industri di Indonesia.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa semua variabel bebas yaitu *green accounting* dan *diversifikasi gender* memiliki nilai *tolerance* 0,995 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF 1,005 yang mana nilai ini lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel bebas untuk data uji hipotesis perusahaan industri di Malaysia.

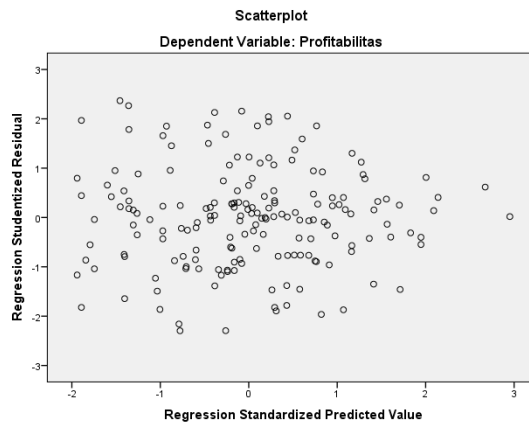
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 1

Uji Heteroskedastisitas Green Accounting dan Diversifikasi Gender Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Indonesia

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22



Gambar 4. 2

Uji Heteroskedastisitas Green Accounting dan Diversifikasi Gender Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Malaysia

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan 2 gambar di atas dapat dilihat bahwa terdapat pola yang tidak teratur atau tidak jelas serta titik-titik juga menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk digunakan.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar data berdasarkan urutan waktu. Model regresi dikatakan baik apabila bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk menguji autokorelasi menggunakan dasar nilai *Durbin Watson*. Berikut hasil uji autokorelasi dari masing-masing model regresi:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi *Durbin Watson* Green Accounting dan Diversifikasi Gender terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Indonesia

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	.201	.184	1350316698. 47206	1.922
a. Predictors: (Constant), Diversifikasi Gender, Green Accounting					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi *Durbin Watson* Green Accounting dan Diversifikasi Gender terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Malaysia

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 ^a	.288	.280	1231753943 .21447	1.901
a. Predictors: (Constant), Diversifikasi Gender, Green Accounting					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, nilai *Durbin Watson* yaitu 1,922. Dalam hasil analisis yang menggambarkan tidak adanya gejala autokorelasi adalah nilai koefisien *Durbin Watson* berkisar antara 1,7553 hingga 2,2447, sedangkan pada tabel di atas nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 1,922 yang berarti tidak ada gejala autokorelasi pada data untuk uji hipotesis perusahaan industri di Indonesia tersebut.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, nilai *Durbin Watson* yaitu 1,901. Dalam hasil analisis yang menggambarkan tidak adanya gejala autokorelasi adalah nilai

koefisien *Durbin Watson* berkisar antara 1,7553 hingga 2,2447, sedangkan pada tabel di atas nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 1,901 yang berarti tidak ada gejala autokorelasi pada data untuk uji hipotesis perusahaan industri di Malaysia tersebut.

4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji apakah nilai koefisien regresi yang didapatkan signifikan. Ada 3 jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*), Uji Simultan (Uji Statistik F), dan Uji Parsial (Uji Statistik T). Adapun ketiga uji hipotesis berdasarkan variabel adalah:

4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi Green Accounting dan Diversifikasi Gender terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Indonesia

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.201	.184	1350316698.47206
a. Predictors: (Constant), Diversifikasi Gender, Green Accounting				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi Green Accounting dan Diversifikasi Gender terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Malaysia

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.280	1231753943.2 1447
a. Predictors: (Constant), Diversifikasi Gender, Green Accounting				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,201 atau 20,1% . Dengan demikian, nilai *R Square* sebesar 20,1% yang menunjukkan arti bahwa variabel *green accounting* dan *diversifikasi gender* memberikan pengaruh sebesar 20,1% terhadap Profitabilitas perusahaan industri di Indonesia. Sementara sisanya sebesar 79,9% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,288 atau 28,8% . Dengan demikian, nilai *R Square* sebesar 28,8% yang menunjukkan arti bahwa variabel *green accounting* dan *diversifikasi gender* memberikan pengaruh sebesar 28,8% terhadap Profitabilitas perusahaan industri di Malaysia. Sementara sisanya sebesar 71,2% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.4.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Berikut merupakan hasil tabel ANOVA:

Tabel 4. 11 Uji Statistik F Green Accounting dan Diversifikasi Gender terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Indonesia

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45288911071 928330000.00 0	2	22644455535 964164000.0 00	12.419	.000 ^b
	Residual	18051216343 1076560000.0 00		99		
	Total	22580107450 3004880000.0 00	101			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Diversifikasi Gender, Green Accounting						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22



Tabel 4. 12 Uji Statistik F Green Accounting dan Diversifikasi Gender terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Malaysia

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10884007405 1269020000. 000	2	54420037025 634510000.0 00	35.868	.000 ^b
	Residual	26854754646 2519200000. 000		177		
	Total	37738762051 3788200000. 000	179			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Diversifikasi Gender, Green Accounting						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.12 diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 . Nilai tersebut menunjukkan angka yang lebih kecil daripada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan sebesar 95%. Dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki tingkat signifikan yang tinggi dengan nilai $p\text{-value} < 0.05$ atau $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan atau baik, dan semua variabel independen (*green accounting* dan *diversifikasi gender*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas).

4.4.3 Uji Parsial (Uji Statistik T)

Tabel 4. 13 Uji Statistik T Pengaruh Green Accounting dan Diversifikasi Gender terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Indonesia

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	409383581.137	465742680.996		.879	.382
	Green Accounting	-10918886.451	21686277.185	-.045	-.503	.616
	Diversifikasi Gender	56948524.190	11438996.937	.448	4.978	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Tabel 4. 14 Uji Statistik T Pengaruh Green Accounting dan Diversifikasi Gender terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Malaysia

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-577388190.633	313915581.499		-1.839	.068
	Green Accounting	38072973.079	14397668.803	.168	2.644	.009
	Diversifikasi Gender	63580203.243	7737068.770	.522	8.218	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.13 dan 4.14 di atas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima, jika Sig. t (*value*) < 0.05 dan hipotesis ditolak jika Sig. t (*value*) > 0.05.

Adapun hasil yang didapatkan adalah:

- **Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Indonesia**

Hipotesis pada variabel ini adalah menguji apakah *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa *Green Accounting* memiliki nilai signifikan $0,616 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan NPM.

- **Pengaruh *Diversitas Gender* terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Indonesia**

Hipotesis pada variabel ini adalah menguji apakah *Diversifikasi Gender* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa *Diversifikasi Gender* memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa *Diversifikasi Gender* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

- **Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Malaysia**

Hipotesis pada variabel ini adalah menguji apakah *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa *Green Accounting* memiliki nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa *Green Accounting*

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan NPM.

- **Pengaruh *Diversitas Gender* terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Malaysia**

Hipotesis pada variabel ini adalah menguji apakah *Diversifikasi Gender* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa *Diversifikasi Gender* memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa *Diversifikasi Gender* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.5 Pembahasan Pengaruh *Green Accounting* dan *Diverifikasi Gender* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

4.5.1 *Green Accounting* dan Profitabilitas Perusahaan industri di Indonesia dan Malaysia

Hasil penelitian yang menguji pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan industri di Indonesia dan Malaysia yang diukur dengan NPM dengan tingkat signifikansi 95% dengan $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa variabel *green accounting* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel NPM di negara Indonesia. Yang mana nilai *green accounting* memiliki nilai signifikansi $0,616 > 0,05$ untuk perusahaan industri negara Indonesia. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pada negara Malaysia diketahui bahwa *green accounting* memiliki nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Berdasarkan hal

tersebut dapat dilihat bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di Malaysia.

4.5.2 Diverifikasi Gender dan Profitabilitas Perusahaan industri di Indonesia dan Malaysia

Hasil penelitian yang menguji pengaruh *diversifikasi gender* terhadap profitabilitas perusahaan industri di Indonesia dan Malaysia yang diukur dengan NPM dengan tingkat signifikansi 95% dengan $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa variabel *diversifikasi gender* memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel NPM. Yang mana nilai *diversifikasi gender* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ baik perusahaan Industri di Indonesia maupun di Malaysia. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan NPM.

4.5.3 Perbedaan Pengaruh *Green Accounting* dan *Diversifikasi Gender* terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri di Negara Indonesia dan Malaysia

Terdapat perbedaan paling mencolok antara hasil perhitungan regresi yang terjadi negara Indonesia dan Malaysia, pada variabel *green accounting*. Yang mana *green accounting* yang diterapkan pada negara Malaysia mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan industri di Malaysia. Lain halnya pada negara Indonesia, penerapan *green accounting* tidak dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan industri di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor institusional, regulasi,



kesadaran pasar, atau implementasi praktik *green accounting* di Malaysia mungkin lebih matang atau relevan dalam konteks laporan keuangan dibandingkan di Indonesia.

Sedangkan untuk hasil uji terkait variabel *diversifikasi gender*, tidak memberikan hasil yang berbeda antara negara Indonesia maupun negara Malaysia. Keduanya sama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, dalam pengamatan peneliti selama memeriksa laporan tahunan seluruh perusahaan industri yang ada di Indonesia dan Malaysia, terdapat perbedaan yang jelas antara direksi perempuan yang ada di perusahaan industri Indonesia dengan perusahaan Malaysia. Dimana pada perusahaan Indonesia masih banyak perusahaan yang tidak memiliki direksi perempuan, akan tetapi pada negara Malaysia sangat jarang perusahaan yang tidak memiliki direksi perempuan. Setidaknya dalam satu perusahaan memiliki satu dewan direksi bergender perempuan. Bahkan pada beberapa perusahaan industri di Malaysia perempuan menjadi pemimpin utama dalam perusahaan.

